



**INTERVENSI KEMANUSIAAN DALAM UPAYA PENANGANAN
ISU PELANGGARAN HAM PENDUDUK KASHMIR PASCA
PENCABUTAN HAK OTONOMI KHUSUS WILAYAH**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

LINA NUR KHOFIFAH

14050118130109

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2022

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Soedarto, S.F
Tembalang Semarang Kode Pos 5027
Telp./Faks. (024) 746540
www.fisip.undp.ac.id | e-mail: fisip@undp.ac.id

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Lina Nur Khofifah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050118130109
3. Tempat / Tanggal Lahir : Magelang, 02 April 2000
4. Departemen / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Kaliangkrik, Magelang, Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :
**"Intervensi Kemanusiaan dalam Upaya Penanganan Isu Pelanggaran HAM
Penduduk Kashmir Pasca Pencabutan Hak Otonomi Khusus Wilayah"**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain dan juga tidak mengandung plagiasi dari sumber informasi lainnya. Hal ini diperkuat dengan hasil ujikemiripan Turnitin yang kurang dari 20 %.


Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 13 Mei 2022


Mengetahui,

Dosen Pembimbing

1. Ika Riswanti P, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D. 

Pembuat Pernyataan,

2. Marten Hanura, S.I.P, M.P.S


Lina Nur Khofifah
NIM. 14050118130109

Pt. Ketua Program Studi / Wakil Dekan I



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 196908221994031003

*) Lampirkan dokumen hasil uji Turnitin yang menunjukkan uji kemiripan <20%

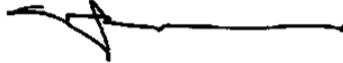
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Intervensi Kemanusiaan dalam Upaya Penanganan Isu
Pelanggaran HAM Penduduk Kashmir Pasca Pencabutan
Hak Otonomi Khusus Wilayah
Nama Penyusun : Lina Nur Khofifah
Departemen : S1- Hubungan Internasional

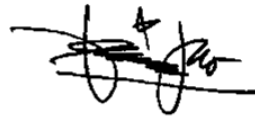
Semarang, 22 Juni 2022

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP. 196408271990011001



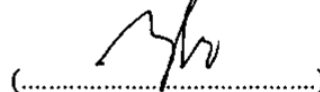
Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Ika Riswanti Putranti, S.H, M.H, Ph.D.

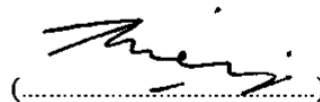


2. Marten Hanura, S.I.P, M.P.S.

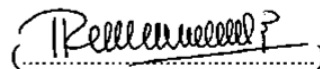


Dosen Penguji:

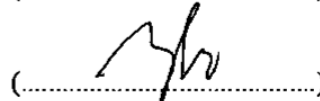
1. Dr. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si



2. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D



3. Marten Hanura, S.I.P, M.P.S.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rida dan karuniannya-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “Intervensi Kemanusiaan dalam Upaya Penanganan Isu Pelanggaran HAM Penduduk Kashmir Pasca Pencabutan Hak Otonomi Khusus Wilayah” dapat terselesaikan. Tak luput shalawat serta salam penulis senandungkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang datang membawa lentera kepada umat manusia, salah satunya dalam bidang ilmu pengetahuan, sehingga selesainya skripsi ini berkat ilmu dan pengetahuan yang ada.

Berbagai pihak yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sehingga, penulis dengan penuh rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih dari lubuk hati paling dalam kepada:

1. Bapak Asrofi dan Ibu Umi Nur Khasanah, sebagai orangtua terhebat dan anugerah paling berharga yang penulis miliki, terimakasih untuk tidak banyak menuntut, kasih sayang yang tiada terkira, dan doa serta dukungan yang tak pernah terputus,
2. Mbak Rofi', Mbak Umi, Mas Teguh, Mas Ariq, Ibad, Nayla, Khansa dan Rifqi sebagai kakak dan keponakan penulis yang memberikan dukungan dan menjadi moodbooster melalui tingkah lucunya saat penulis merasa buntu,
3. Ibu Dr. Dra, Reni Windiani, MS selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional yang memimpin, mengelola serta menyediakan berbagai fasilitas Departemen Hubungan Internasional dengan sangat baik,
4. Mbak Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan telaten. Serta menjadi pembimbing luar biasa untuk bercerita dan masukan yang solutif untuk penulisan skripsi ini,
5. Mas Marten Hanura, S.I.P, M.P.S., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pencerahan saat penulis merasa buntu, memberikan referensi tanpa berat hati, serta motivasi-motivasi luar biasa untuk penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini,
6. Ibu Dr. Dra. Rr. Hermeni Susiatiningsih, M. Si., selaku dosen penguji yang berkenan menguji skripsi saya dan memberikan banyak masukan dan arahan pasca ujian agar skripsi ini dapat lebih baik,
7. Pak Drs. Tri Cahya Utama, selaku dosen wali penulis dari semester 1-6 yang memberikan dedikasi dan waktu untuk mengarahkan penulis dalam memilih topik seminar proposal hingga menjadi skripsi,

8. Mas Mohamad Rosyidin, S.Sos., MA selaku dosen wali penulis dari semester 7-8 yang memberikan motivasi kepada penulis serta solusi atas setiap permasalahan akademis penulis,
9. Segenap dosen Hubungan Internasional FISIP Undip yang telah berdedikasi dalam mengajar dan mendidik, memberikan ilmu dan pengetahuan tanpa pamrih, serta menjadi sosok orangtua di kampus yang memberikan contoh baik selama masa perkuliahan. Semoga kemuliaan selalu menyertai dan selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Pengasih,
10. Gita Bunga Bahari dan Velia Rahmi, selaku teman-teman penulis dari sejak mahasiswa baru hingga detik ini, tempat berbagi keluh kesah, eksplorasi tempat makan baru, berbagi referensi tugas perkuliahan, KRS-an bersama-sama, serta membicarakan dan melakukan hal-hal acak bersama,
11. Azifa Unaisi Syaharani Azzahra, kawan yang bertemu di organisasi namun cocok sebagai teman tidak hanya sebagai rekan kerja, sesama Aries yang berbagai hal kita memiliki pemikiran yang sama, kawan random untuk nightride kala stuck dengan skripsi masing-masing, kawan yang hafal jalanan Semarang. Suwun Zif, atas doronganmu juga skripsi ini selesai
12. Nelin Dias Pratiwi, kawan HI dan seperbimbingan, yang senasib atas beberapa permasalahan, sambat sejak maba hingga hari ini. Terimakasih dan sukses selalu untuk bisnisnya ya Nel!
13. Mbak Dwi Anggraeni S, atau Mbak Reni yang sangat ku segani sebagai senior di organisasi. Terimakasih sudah berperan tidak hanya sebagai senior yang telah lulus lebih dulu, namun menjadi sosok kakak yang luar biasa mengayomi,
14. Dian Istiqomah dan Araafiona Chandra K, yang dengan keisengannya telah memberikan warna tersendiri untuk hari-hari yang penulis jalani selama mengerjakan skripsi ini, yang mengajarkan cara bermain uno dan strateginya,
15. Riza Artika, selaku teman penulis sejak SMA yang hingga saat ini masih sabar mendengarkan keluh kesah dan sambatan penulis atas berbagai hal, teman gibah dan teman yang luar biasa untuk diajak menemani penulis pergi kemanapun,
16. Siti Munawaroh, selaku teman sejak kecil hingga saat ini, yang sering penulis isengin namun tetap sabar, tetap menjadi teman tanpa pamrih hingga saat ini, semoga skripsinya juga cepat kelar ya,
17. Pasukan Adel Gulu-Gulu; Adel, Dian, dan Tata serta Ninik yang memberikan warna tersendiri selama penulis melaksanakan KKN, rasanya akan hambar tanpa tawa dan canda kalian,
18. Adilah Hasna Khairunisa, alias Adel, teman satu organisasi dan satu jurusan yang dengan rendah hati memberikan bantuan selama proses pengerjaan skripsi ini, serta menyediakan tempat yang nyaman saat KKN, sukses ya Del!

19. Pasukan bocah kuntul, Azifa, Ara, Dian, Panji, Sugi, Tegar, Adel, Naila dan Yudi yang sering berbagi info loker dan hal random, yang kemana-mana selalu ayo walaupun jauh, terimakasih telah menjadi keluarga di perantauan,
20. Kakak-kakak PH HIMPS 2019, Mas Farih, Mbak Fitri, Mbak Reni, Mbak Ifa, dan Azifa yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis di luar kampus, merantau jauh dari keluarga terasa lebih ringan karena dekat dengan kalian
21. Kakak-kakak BPH HIMPS 2019, Mas Farih, Mbak Fitri, Mbak Reni, Mbak Ifa, Mas Innas, Mas Ervin, Mas Mukhib, Mas Vicky, Mas Novian, Mbak Rifa, dan Mbak Qiqi yang memberikan ruang bagi penulis untuk berekspresi serta selalu membuat penulis tertawa dengan tingkah konyolnya. Sukses Mas Mbak!
22. PH HIMPS 2020, Adel, Panji, Azifa, Widia dan Fia, yang telah menjadi rekan luar biasa dan bekerja sama dalam menghadapi kesulitan untuk menjalankan program kerja di tengah pandemi,
23. BPH HIMPS 2020, Adel, Panji, Azifa Widia, Fia, Sugiharto, Laras, Tegar, Agnes, Naila, Fatih serta senator Ira dan Aldi yang bersama-sama dengan ikhlas mengabdikan dan belajar bersama untuk mengayomi HIMPS 2020,
24. Teman-teman seperbimbingan Mbak Ika dan Mas Marten, yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
25. Teman-teman Hubungan Internasional UNDIP 2018 yang telah kebersamaan penulis dalam perkuliahan selama 4 tahun ini;
26. Pak Andi, Bu Yulis, Bu Ifah, Bu Ana, Bu Rini, Bu Narti, Bu Eni, Pak Ari, Pak Enggar, Pak Wiwik, Mas Fuad, Mas Angga, dan Mas Novan dari DP4KB Kota Magelang dan KPAD Kota Magelang yang luar biasa tanpa pamrih menerima penulis untuk belajar selama magang 2 bulan,
27. Kepada nama-nama yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas setiap dukungan dan doa yang tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
28. Terakhir, kepada Lina Nur Khofifah, atau Ina yang sudah berjuang, melawan rasa takut dan malas, serta kekhawatiran hingga sanggup menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah mau melawan ego sendiri dan bertahan hingga hari ini.

ABSTRAK

Pencabutan Pasal 370 mengenai Hak Otonomi Khusus Wilayah Kashmir yang dikuasai oleh India pada 5 Agustus 2019 lalu menimbulkan dampak yang mengerikan yaitu pelanggaran HAM terhadap penduduk Kashmir. Berbagai pelanggaran HAM baik dalam kategori ringan maupun berat telah terjadi, sehingga memicu reaksi dunia internasional, salah satunya Pakistan sebagai rival utama India dalam sengketa wilayah Kashmir. Pencabutan Pasal 370 menurut India merupakan langkah tepat untuk memperbaiki berbagai permasalahan di wilayah tersebut dan meyakinkan kepada dunia bahwa masalah Kashmir adalah masalah domestik murni India yang tidak perlu untuk dicampuri pihak manapun. Namun, Pakistan merasa langkah tersebut adalah tindakan yang semena-mena, hingga Pakistan menunjukkan reaksi yang tegas melalui opsi diplomatik dan opsi militer. Opsi militer diperkuat dengan permintaan dari pemimpin gerilyawan Kashmir, Syed Salahudin agar Pakistan mengirimkan bantuan intervensi militer guna mendesak India membatalkan pencabutan Pasal 370. Untuk mengetahui apakah tindakan Pakistan dapat dikatakan sebagai tindakan intervensi kemanusiaan, maka penelitian ini berusaha menjawabnya menggunakan salah satu teori dalam Tiga Teori Grotian, yaitu Teori Fidusia. Penggunaan teori ini digunakan untuk melihat upaya Pakistan dalam upayanya melakukan intervensi kemanusiaan dari opsi diplomatik untuk mengumpulkan dukungan dan restu dari Dewan Keamanan PBB, serta kemungkinan pelaksanaannya melalui opsi militer sekaligus memenuhi permintaan gerilyawan Kashmir tersebut dengan fokus menegakkan HAM di Kashmir yang telah dirampas oleh India.

Kata Kunci: Pencabutan Pasal 370, Pelanggaran HAM, intervensi kemanusiaan, teori fidusia

ABSTRACT

The revocation of Article 370 regarding the Special Autonomy Rights for the Kashmir Region which was controlled by India on August 5, 2019 then had a terrible impact, namely human rights violations against the Kashmiri population. Various human rights violations in the light and serious categories have occurred, triggering international reactions, one of which is Pakistan as India's main rival in the dispute over the Kashmir region. India's revocation of Article 370 is the right step to fix various problems in the region and convince the world that the Kashmir issue is a purely Indian domestic problem that does not need to be interfered with by any party. However, Pakistan felt this move was arbitrary, until Pakistan showed a firm reaction through diplomatic option and military option. The military option was strengthened by a request from the leader of the Kashmiri guerrillas, Syed Salahudin, that Pakistan send military intervention assistance to urge India to cancel the revocation of Article 370. To find out whether Pakistan's actions can be considered as acts of humanitarian intervention, this study seeks to answer them using one of the theories in the Three Grotian Theories, namely Fiduciary Theory. The use of this theory is used to see Pakistan's efforts in its efforts to carry out humanitarian intervention from diplomatic options to gather support and permission from the UN Security Council, as well as the possibility of its implementation through military options while meeting the demands of the Kashmiri insurgents with a focus on upholding human rights in Kashmir which has been seized by India.

Keywords: Revocation of Article 370, Human Rights Violations, Humanitarian Intervention, Fiduciary Theory

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Kerangka Teoritis.....	9
1.6 Operasionalisasi Konsep	17
1.6.1 Definisi Konseptual.....	17
1.6.2 Definisi Operasional.....	18
1.7 Hipotesis	21
1.8 Metodologi Penelitian	21
1.8.1 Tipe Penelitian	22
1.8.2 Situs Penelitian.....	22
1.8.3 Subjek Penelitian.....	23
1.8.4 Jenis Data.....	23
1.8.5 Sumber data	23

1.8.6 Metode Pengumpulan Data.....	23
1.8.7 Metode Analisis Data	24
1.9 Sistematika Penulisan.....	24

**BAB 2 KONFLIK DAN PELANGGARAN HAM KASHMIR SETELAH
PENCABUTAN PASAL 370 26**

2.1 Sejarah Sengketa Kashmir.....	26
2.1.1 Profil Wilayah Kashmir.....	26
2.1.2 Awal Mula Kashmir menjadi Wilayah Sengketa.....	27
2.1.3 Peperangan yang Sempat Terjadi Antara India dan Pakistan	29
2.2 Pencabutan Pasal 35A dan Pasal 370.....	32
2.2.1 Urgensi Pasal 35A dan Pasal 370 bagi masyarakat Kashmir	33
2.2.2 Dampak Pencabutan Pasal 35A dan Pasal 370 bagi Kehidupan Kashmir ...	35
2.3 Pelanggaran HAM berat Saat Pelaksanaan dan Setelah Pencabutan Pasal 370	41
2.4 Alasan India Mencabut Pasal 370 pada 5 Agustus 2019	50
2.5 Sikap Pakistan terhadap Pencabutan Pasal 35A dan 370.....	53

**BAB 3 ANALISIS INTERVENSI KEMANUSIAAN TEORI FIDUSIA
DALAM TEORI GROTIAN MELIHAT TINDAKAN PAKISTAN UNTUK
MENEGAKKAN HAM DI KASHMIR 55**

3.1 Analisis Intervensi Kemanusiaan melalui Teori Fidusia dalam melihat Tindakan Non militer Pakistan (Opsi Diplomatik) di Kashmir	60
3.1.1 Sikap dan Tindakan Pertama Pakistan dalam Merespon Pelanggaran HAM di Kashmir Pasca Pencabutan Pasal 370 dan 35A.....	61
3.1.2 Alasan Sikap Pakistan terhadap kebijakan India atas nama menegakkan HAM dan Melindungi Penduduk Kashmir	68
3.1.3 Kegagalan Pakistan dalam memperoleh dukungan dunia internasional untuk mendesak India dalam membatalkan kebijakan pencabutan Pasal 370.....	71
3.2 Analisis Intervensi Kemanusiaan melalui Teori Fidusia dalam melihat Tindakan Militer Pakistan (Opsi Militer) di Kashmir	74
3.2.1 Permintaan Bantuan Intervensi Militer oleh Pemimpin Gerilyawan Kashmir memperkuat opsi militer bagi Pakistan.....	75

3.2.2 Prospek Intervensi Kemanusiaan Melalui Opsi Militer	77
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	82
4.1 Kesimpulan.....	82
4.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85

Daftar Gambar

Gambar 1.1: Peta perbatasan pembagian wilayah Kashmir	2
Gambar 2.1: Peta Sengketa Kashmir.....	29
Gambar 2.2: Wanita Kashmir yang kehilangan suaminya akibat diculik atau perekrutan militan secara paksa	45
Gambar 3.1: Skema ilustrasi pemikiran intervensi kemanusiaan berdasarkan teori Fidusia dalam Teori Grotian	57
Gambar 3.2: Perdana Menteri Imran Khan, ketika menyampaikan pidato di UNGA 2019	62
Gambar 3.3: Pernyataan Imran Khan ketika memperingati 2 tahun setelah Pasal 370	66
Gambar 3.4: Protes masyarakat sipil di Srinagar, pinggiran Kashmir pada 16 Agustus 2019.....	70

Daftar Tabel

Tabel 2.1: Upaya infiltrasi teroris di Jammu&Kashmir.....	38
Tabel 2.2: Tren kekerasan terorisme di Jammu dan Kashmir dalam beberapa tahun terakhir	39
Tabel 2.3: Pelanggaran HAM dari Januari 1989 hingga 31 Oktober 2020.....	42